

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia dengan cara memberikan yang terbaik dalam proses pembelajarannya. Pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan diakui masyarakat. Persoalan yang kini dihadapi oleh banyak negara, termasuk Indonesia adalah bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan sangat berdampak pada kualitas pembangunan negara.

Kualitas pendidikan umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya prestasi yang ditunjukkan dengan kemampuan siswa mencapai skor dalam tes menunjukkan hasil belajar siswa dan kemampuan lulusan. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satu cara meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya dengan cara menumbuhkan partisipasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Partisipasi siswa dalam belajar sangat penting untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar di dalam kelas. Dengan adanya partisipasi belajar yang dimiliki siswa, akan mempermudah siswa dalam menyerap materi yang disampaikan oleh guru dan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa. Partisipasi belajar siswa dapat tumbuh melalui aktivitas

siswa di dalam belajar. Akan tetapi realita di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa yang tidak berpartisipasi dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika. Hal ini diakibatkan karena pada kenyataan di sekolah dasar mata pelajaran matematika dianggap menjadi momok yang cenderung dibenci oleh banyak siswa.

Berdasarkan pernyataan tersebut, diperlukan adanya proses belajar yang terarah dan terencana baik dari siswa maupun pendidik itu sendiri, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Upaya perubahan dan perbaikan dalam pendidikan bertujuan membawa kualitas pendidikan Indonesia yang lebih baik. Untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia perlu adanya perubahan dan peningkatan dalam proses pembelajaran seiring dengan perkembangan zaman yang menuntut siswa untuk berwawasan lebih luas. Tujuan utama pembelajaran adalah siswa dapat menguasai materi pelajaran sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, seorang pendidik sudah berupaya dari penyusunan rencana pembelajaran, pemilihan strategi pembelajaran sampai pelaksanaan evaluasi.

Pelaksanaan pembelajaran di SD N Mojolegi khususnya kelas VB, ditemukan beragam masalah. Masalah tersebut salah satunya adalah tentang partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Permasalahan tersebut antara lain, sebagai berikut: 1) Siswa cenderung pasif dalam mencatat materi ajar dan mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru; 2) Kurangnya keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan, mengerjakan soal di depan kelas, dan mengungkapkan ide/memberi tanggapan; 3) Siswa kurang

dalam membuat kesimpulan dari materi baik secara mandiri; 4) Hasil belajar yang belum memenuhi KKM. Permasalahan di atas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran matematika di Kelas VB SD Mojolegi masih perlu diperbaiki. Pembelajaran seharusnya bukan hanya sekedar proses mentransfer ilmu saja, tetapi dituntut agar terjadi interaksi aktif antar komponen dalam pembelajaran, seperti siswa, guru, fasilitas, lingkungan dan komponen lainnya.

Hasil observasi menunjukkan rendahnya partisipasi belajar siswa kelas VB di SD Negeri Mojolegi, Teras, Boyolali karena masih banyak siswa yang hanya pasif, bosan dan mendengarkan saja ketika proses pembelajaran berlangsung, terutama dalam mata pelajaran matematika. Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar siswa saat pembelajaran matematika masih ada 54,54% yang belum tuntas KKM yakni 10 dari 22 siswa dan hanya 45,45% yang tuntas KKM. Strategi pembelajaran aktif yang tepat merupakan suatu cara yang menarik dan dapat memicu partisipasi belajar siswa yang berdampak pada hasil belajar siswa.

Guided Note Taking atau catatan terbimbing merupakan salah satu strategi pembelajaran *active learning* yang dipilih untuk membantu penyampaian materi ajar. Fokus dalam penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam memecahkan soal pecahan melalui penerapan strategi *guided note taking*. Kelebihan dari strategi *guided note taking* diantaranya memungkinkan siswa belajar lebih aktif secara berfikir karena memberikan kesempatan mengembangkan diri, fokus pada

handout dan materi sehingga diharapkan mampu memecahkan masalah sendiri dengan menemukan (*discovery*). Terdapat pula kekurangan dari strategi *guided note taking* yaitu guru sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.

Seiring dengan perkembangan jaman yang berjalan dengan pesat, inovasi pembelajaran sangat diperlukan. Untuk mengembangkan kemampuan pemahaman materi siswa, maka pendidik dituntut untuk membuat pembelajaran lebih inovatif yang mendorong siswa dapat belajar secara optimal baik di dalam belajar mandiri maupun di dalam pembelajaran di kelas. Agar pembelajaran lebih optimal maka pendidik diharapkan mampu menerapkan strategi pembelajaran yang variatif, efektif dan selektif sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang diajarkan.

Untuk meningkatkan partisipasi belajar yang berdampak positif terhadap hasil belajar siswa akan menggunakan strategi *guided note taking* yang diterapkan sebagai catatan terbimbing, diharapkan selama proses pembelajaran siswa terus aktif, kreatif dan berfikir untuk melengkapi poin-poin yang kosong dalam *handout*. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi *Guided Note Taking* pada Siswa Kelas VB SD Negeri Mojolegi, Teras, Boyolali Tahun Ajaran 2013/ 2014”**.

B. Identifikasi Masalah

Dengan adanya masalah-masalah tersebut di atas, peneliti mengidentifikasi penyebab terjadinya masalah diantaranya yaitu:

1. Antusias dan partisipasi belajar siswa pada pembelajaran matematika yang masih pasif.
2. Strategi pembelajaran yang kurang menyenangkan dan kurang menarik perhatian siswa.
3. Guru belum menemukan alternatif strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan partisipasi belajar.
4. Hasil belajar matematika yang masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan waktu yang tersedia maka penelitian ini memerlukan pembatasan. Penelitian ini hanya dibatasi pada masalah:

1. Peningkatan partisipasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VB materi ajar bangun datar.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi *guided note taking*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut adalah :

1. Apakah penerapan strategi *guided note taking* dapat meningkatkan partisipasi belajar matematika siswa kelas VB SD Negeri Mojolegi ?

2. Apakah penerapan strategi *guided note taking* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas VB SD Negeri Mojolegi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan partisipasi belajar matematika siswa kelas VB SD Negeri Mojolegi melalui penerapan strategi *guided note taking*.
2. Meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VB SD Negeri Mojolegi melalui penerapan strategi *guided note taking*.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka diharapkan penelitian ini dapat mempunyai manfaat penelitian yakni sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi penelitian sejenis yang akan datang.
 - b. Memberikan sumbangan bagi pengembangan pengetahuan khususnya tentang partisipasi dan hasil belajar matematika melalui penerapan strategi pembelajaran *guided note taking*.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa,

- 1) Meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa melalui penerapan strategi *guided note taking* sehingga pembelajaran berlangsung secara aktif.
 - 2) Siswa lebih aktif secara berfikir karena memberikan kesempatan mengembangkan diri.
- b. Bagi Guru,
- 1) Memberikan alternatif penggunaan strategi pembelajaran untuk dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa dan bisa diterapkan dalam proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran yang lain.
 - 2) Guru memperoleh pengalaman melaksanakan strategi *guided note taking*.
- c. Bagi Sekolah,
- 1) Penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan strategi pembelajaran khususnya strategi pembelajaran *guided note taking* pada mata pelajaran matematika.
 - 2) Memberikan sumbangan yang baik dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran matematika dan peningkatan mutu.
 - 3) Berbagi informasi dengan sekolah lainnya dalam menerapkan pembelajaran matematika dengan strategi *guided note taking*